

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 46

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT IDEA INDONESIA AKADEMI TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Eko Desriyanto
Alamat Kantor	: Jl. Warung Sila No. 1 RT 001/005, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jakarta 12630
Alamat Domisili	: Jl. Kutilang No. 65A RT. 010 RW 005, Iring Mulyo, Metro Pusat
Nomor Telepon	: 0725-47313
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Yusuf Nur Fauzan
Alamat Kantor	: Jl. Warung Sila No. 1 RT 001/005, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jakarta 12630
Alamat Domisili	: Jl. H. Taiman Timur No. 34, Kel. Tengah, Kramatjati, Jakarta Timur
Nomor Telepon	: 0725-47313
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Idea Indonesia Akademi Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2026

 Eko Desriyanto Direktur Utama	 Yusuf Nur Fauzan Direktur
---	--

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00028/2.1519/AU.1/10/1573-2/1/III/2026

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Idea Indonesia Akademi Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Idea Indonesia Akademi Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut

1. Pengakuan Pendapatan

Lihat catatan 2n untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan pendapatan dan catatan 25 untuk pengungkapan yang relevan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan neto konsolidasian Grup sebesar Rp25.303.912.553 terutama berasal dari pendaftaran siswa dengan total pendapatan sebesar Rp17.965.857.560 atau setara 71% dari total pendapatan neto konsolidasian.

↓

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko atas kecurangan saat maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang dicatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai kebijakan pengakuan pendapatan Grup; dan
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang dicatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan pendukung dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.
- Menginspeksi perjanjian pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk setiap aliran pendapatan utama untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan klasifikasi pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang relevan dan
- Mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

2. Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha bruto Grup adalah sebesar Rp5.969.058.001 (2024: Rp4.245.056.389) naik sebesar 40,6% dibandingkan dengan periode sebelumnya, dengan cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp725.085.541 (2024: Rp346.958.218).

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Entitas menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kredit kerugian ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan, tingkat kredit ekspektasian adalah dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk status tunggakan kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Kami menentukan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha sebagai hal audit utama, kami fokus pada area ini karena kenaikan signifikansi nilai tercatat atas piutang dan penentuan cadangan KKE yang dibentuk.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha;
- Kami memeriksa keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (lanjutan)

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109, seperti evaluasi model dan metodologi yang digunakan manajemen dalam perhitungan cadangan KKE.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup. 

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
POLTAK PITER HENRI & REKAN**



**Ryanto Piter, CA., CPA.
NRAP: AP. 1573**

30 Maret 2026

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	6.381.341.567	1.531.890.163
Piutang usaha	5	5.243.972.460	3.898.098.171
Piutang lain-lain	6	57.361.780	58.926.798
Persediaan	7	109.971.518	111.055.170
Pajak dibayar dimuka	16a	77.815	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	-	50.000.000
Jumlah Aset Lancar		11.792.725.140	5.649.970.302
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	9	63.571.934.120	68.155.922.347
Aset takberwujud	10	472.504.831	719.029.090
Aset pajak tangguhan	16c	175.104.470	78.310.907
Jumlah Aset Tidak Lancar		64.219.543.421	68.953.262.344
JUMLAH ASET		76.012.268.561	74.603.232.646

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	11	66.976.683	77.382.127
Utang bank jangka pendek	12	2.613.048.918	2.865.147.736
Biaya yang masih harus dibayar	13	403.024.591	327.422.569
Utang lain-lain	14	153.417.167	137.787.800
Pendapatan diterima dimuka	15	2.113.334	14.899.333
Utang pajak	16b	794.062.538	367.924.469
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:			
Utang pembiayaan konsumen	17	118.427.954	131.362.822
Utang bank	18	1.490.780.761	2.373.626.376
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.641.851.946	6.295.553.232
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pascakerja	19	40.699.772	9.000.448
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar:			
Utang pembiayaan konsumen	17	-	155.442.632
Utang bank	18	7.521.198.362	6.725.274.714
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.561.898.134	6.889.717.794
JUMLAH LIABILITAS		13.203.750.080	13.185.271.026
EKUITAS			
Modal saham - modal dasar, 3.399.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 40,- ditempatkan dan disetor 1.062.437.500			
Saham dengan Nilai Nominal Rp 40,- per Saham.	20	42.497.500.000	42.497.500.000
Tambahan modal disetor	21	17.707.968.529	17.707.968.529
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	22	250.000.000	200.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		2.341.853.116	1.002.963.752
Penghasilan komprehensif Lain	31	8.063.368	7.540.783
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		62.805.385.013	61.415.973.064
Kepentingan non-pengendali	24	3.133.468	1.988.556
JUMLAH EKUITAS		62.808.518.481	61.417.961.620
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		76.012.268.561	74.603.232.646

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN	25	25.303.912.553	22.345.047.806
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	<u>(10.758.972.180)</u>	<u>(10.716.347.501)</u>
LABA BRUTO		14.544.940.373	11.628.700.305
Beban penjualan	27	(2.833.194.899)	(2.302.321.838)
Beban umum dan administrasi	28	(6.516.245.109)	(6.941.231.221)
Pendapatan (beban) Lain-lain - Bersih	29	(371.188.653)	(653.236)
Beban bunga keuangan	30	<u>(1.402.271.934)</u>	<u>(1.330.772.358)</u>
Sub Jumlah		(11.122.900.595)	(10.574.978.653)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.422.039.778	1.053.721.652
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak kini	16b	(748.904.640)	(280.840.267)
pajak tangguhan	16c	<u>96.940.958</u>	<u>63.316.084</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih		(651.963.682)	(217.524.183)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.770.076.096	836.197.469
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	31	669.980	(670.602)
Pajak Penghasilan Terkait	31	<u>(147.395)</u>	<u>147.532</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		2.770.598.681	835.674.399
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		2.768.931.184	836.025.380
Kepentingan non-pengendali	24	<u>1.144.912</u>	<u>172.089</u>
JUMLAH		2.770.076.096	836.197.469
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		2.769.453.769	835.502.285
Kepentingan non-pengendali	24	<u>1.144.912</u>	<u>172.114</u>
JUMLAH		2.770.598.681	835.674.399

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Penghasilan komprehensif lain	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
			Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya				
Saldo per 1 Januari 2024	42.497.500.000	17.707.968.529	1.699.674.967	100.000.000	8.063.853	62.013.207.349	1.816.467	62.015.023.816
Dana Cadangan 22	-	-	(100.000.000)	100.000.000	-	-	-	-
Dividen 23	-	-	(1.432.736.595)	-	-	(1.432.736.595)	-	(1.432.736.595)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	836.025.380	-	-	836.025.380	172.089	836.197.469
Pengukuran kembali program imbalan pasti 31	-	-	-	-	(523.070)	(523.070)	-	(523.070)
Saldo per 31 Desember 2024	42.497.500.000	17.707.968.529	1.002.963.752	200.000.000	7.540.783	61.415.973.064	1.988.556	61.417.961.620
Dana Cadangan 22	-	-	(50.000.000)	50.000.000	-	-	-	-
Dividen 23	-	-	(1.380.041.820)	-	-	(1.380.041.820)	-	(1.380.041.820)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	2.768.931.184	-	-	2.768.931.184	1.144.912	2.770.076.096
Pengukuran kembali program imbalan pasti 31	-	-	-	-	522.585	522.585	-	522.585
Saldo per 31 Desember 2025	42.497.500.000	17.707.968.529	2.341.853.116	250.000.000	8.063.368	62.805.385.013	3.133.468	62.808.518.481

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	23.958.038.264	20.725.292.892
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(12.504.810.836)	(11.680.188.536)
Pembayaran kepada karyawan	(4.033.466.654)	(4.899.683.924)
Pembayaran pajak penghasilan	(367.924.469)	(280.840.267)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>7.051.836.305</u>	<u>3.864.580.165</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(557.012.908)	(1.412.316.376)
Penerimaan pembayaran piutang lain-lain	1.565.018	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(555.447.890)</u>	<u>(1.412.316.376)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman bank	11.638.809.843	-
Pembayaran pinjaman bank	(11.618.899.580)	(2.373.626.376)
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	3.688.824
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(286.805.454)	(164.897.300)
Pembayaran dividen	(1.380.041.820)	(1.432.736.595)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.646.937.011)</u>	<u>(3.967.571.447)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	<u>4.849.451.404</u>	<u>(1.515.307.658)</u>
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>1.531.890.163</u>	<u>3.047.197.821</u>
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>6.381.341.567</u>	<u>1.531.890.163</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Idea Indonesia Akademi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan akta No. 24, tanggal 13 Agustus 2019 dari Panji Kresna, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0039874.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 24541 tahun 2019, Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 23 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 03 Juni 2025, dari Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0288579.Tahun 2025 tanggal 4 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi Pendidikan lainnya swasta, Konsultasi Manajemen lainnya dan Penyediaan akomodasi lainnya. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan di Jl. Wr. Sila No.1, RT.1/RW.5 Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering / IPO). Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp40 (empat puluh rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp140 (seratus empat puluh rupiah) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.062.437.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Juni 2025 oleh notaris Rini Yulianti, SH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Dody Arifianto	Teuku Chairul Wisal
Komisaris Independen	: Wendy Isnandar	Wendy Isnandar
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Eko Desriyanto	Eko Desriyanto
Direktur	: Qonita	Qonita
	Yusuf Nur Fauzan	Muhammad Rino Alpassa

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 83 orang dan 71 orang karyawan kontrak dan tetap (tidak diaudit).

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi
PT Aidia Indonesia Propertindo	Indonesia	47.732.261.348	99,99%	2019
PT Idea Hospitality Management	Indonesia	841.027.397	99,80%	2023

PT Aidia Indonesia Propertindo ("AIP")

PT Aidia Indonesia Propertindo didirikan di Kota Metro Lampung berdasarkan Akta Notaris No. 48, tanggal 20 Agustus 2019 dibuat oleh Panji Kresna, SH., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU0041950.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 Tambahan No.26358 tanggal 30 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar AIP, ruang lingkup kegiatan AIP adalah berusaha dalam bidang jasa hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, hotel bintang satu, apartemen hotel, penyedia akomodasi dan penyedia akomodasi jangka pendek. AIP mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2019.

PT Idea Hospitality Management ("IHM")

PT Idea Hospitality Management, didirikan pada tanggal 15 September 2020 di Kota Metro berdasarkan akta notaris No. 03 dari Karamia Dwi Monica, S.H.,M.Kn. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0047135.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar IHM, ruang lingkup kegiatan IHM dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. IHM mulai melakukan kegiatan usaha secara komersil pada tahun 2023.

e. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal, tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan": Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh perubahan kurs valuta asing” terkait kekurangan ketertukaran untuk menilai ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.;

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 “Instrumen keuangan” dan PSAK 107 “Instrumen keuangan: pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Penyesuaian tahunan 2024 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap Laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional adalah Rupiah dan memilih menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang penyajian laporan keuangan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan (Dolar AS 1 = Rp16.788 dan Rp16.162, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024). Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan, masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Dana Cadangan Untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel

Pemasukan yang diperoleh dari hasil pengelolaan hotel harus diambil sebagian terlebih dahulu untuk dimasukkan sebagai Dana Cadangan yang diperlukan untuk penggantian, penambahan perabotan dan semua perlengkapan yang tidak dapat digunakan lagi dalam pengelolaan hotel.

Dana Cadangan secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank.

Dana Cadangan yang tidak digunakan dalam tahun-tahun yang bersangkutan dapat digunakan pada tahun-tahun berikutnya.

Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari dana cadangan.

Beban penggantian dan penambahan perabotan dan perlengkapan hotel mengurangi saldo dana cadangan.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain tanah dan bangunan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Tanah dan bangunan dicatat menggunakan model revaluasi yang nilai wajarnya diukur secara andal pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap disusutkan sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Masa Manfaat
Bangunan dan prasarana	20
Perlengkapan dan perabot	4 - 8
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4 – 8

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan seluruhnya untuk operasional Perusahaan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan dari rental mobil sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
4. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Kriteria lainnya

Pendapatan diakui ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Uang muka yang diperoleh dari pelanggan diakui sebagai liabilitas kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Pengakuan Awal (lanjutan)

Perusahaan, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iv) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(v) Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Keuangan (lanjutan)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vii) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Keuangan (lanjutan)

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

(v) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

- Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan

Perusahaan menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Keuangan (lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan (lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

q. Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kelompok liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Perusahaan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan lain

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

r. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

t. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

v. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian

1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

2. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. Pajak penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara selfassessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

1. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

2. Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto tingkat kenaikan gaji tahunan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan tingkat kecacatan umur pension dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya di periode dimana biaya ini timbul.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	30.020.763	137.199.844
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.586.359.725	55.404.494
PT Bank Central Asia Tbk	2.542.003.511	1.308.005.275
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	141.460.072	8.418.299
PT Bank Mega Tbk	58.986.636	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.332.817	15.837.374
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	6.602.912	7.024.877
PT Bank Ganesha Tbk	575.132	-
Sub Jumlah	6.351.320.804	1.394.690.319
Jumlah	6.381.341.567	1.531.890.163

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

5. PIUTANG USAHA

Berdasarkan segmen:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Piutang program pelatihan	5.818.301.487	4.079.949.333
Kamar, makanan, minuman dan lain-lain	150.756.514	165.107.056
Sub Jumlah Bruto	5.969.058.001	4.245.056.389
Cadangan kerugian penurunan nilai	(725.085.541)	(346.958.218)
Jumlah Bersih	5.243.972.460	3.898.098.171

Berdasarkan analisis umur piutang usaha:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Berdasarkan umur:		
Belum jatuh tempo	2.396.918.930	1.358.718.682
Jatuh tempo:		
1 - 30 Hari	2.233.811.233	2.753.077.717
31 - 60 Hari	1.151.896.964	82.589.990
61 - 90 Hari	3.847.874	-
>90 Hari	182.583.000	50.670.000
Sub Jumlah	5.969.058.001	4.245.056.389
Cadangan kerugian penurunan nilai	(725.085.541)	(346.958.218)
Jumlah Bersih	5.243.972.460	3.898.098.171

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Mutasi cadangan penurunan nilai:		
Saldo awal	346.958.218	80.925.640
Pemulihan pencadangan (Catatan 29)	(346.958.218)	-
Penambahan pencadangan (Catatan 29)	725.085.541	266.032.578
Jumlah	<u>725.085.541</u>	<u>346.958.218</u>

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Piutang ketiga		
Karyawan	57.361.780	58.926.798
Jumlah	<u>57.361.780</u>	<u>58.926.798</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain masing-masing pihak pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir periode sehingga Perusahaan tidak melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Makanan dan minuman	62.397.028	38.994.762
Perlengkapan	39.961.747	54.801.590
Peralatan dapur	7.612.743	17.258.818
Jumlah	<u>109.971.518</u>	<u>111.055.170</u>

Persediaan perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan berupa linen dan barang pecah belah serta perangkat pendukung operasional hotel lainnya.

Persediaan bahan baku merupakan persediaan berupa bahan baku yang digunakan untuk operasional restoran.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun berjalan, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Uang muka</u>		
Sewa	-	50.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>50.000.000</u>

9. ASET TETAP

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	12.315.263.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan dan prasarana	57.672.525.347	227.838.740	-	57.900.364.087
Kendaraan	1.143.520.000	-	-	1.143.520.000
Peralatan kantor	2.009.506.430	38.084.500	-	2.047.590.930
Perlengkapan perabot	12.958.491.950	291.089.668	-	13.249.581.618
Jumlah	86.099.307.394	557.012.908	-	86.656.320.302
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	9.056.589.382	2.979.640.119	-	12.036.229.501
Kendaraan	313.177.919	117.462.502	-	430.640.421
Peralatan kantor	1.376.024.892	246.366.307	-	1.622.391.199
Perlengkapan perabot	7.197.592.854	1.797.532.206	-	8.995.125.060
Jumlah	17.943.385.047	5.141.001.135	-	23.084.386.182
Nilai Buku	68.155.922.347			63.571.934.120

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	12.315.263.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan dan prasarana	56.414.644.180	1.257.881.167	-	57.672.525.347
Kendaraan	1.143.520.000	-	-	1.143.520.000
Peralatan kantor	1.890.693.221	118.813.209	-	2.009.506.430
Perlengkapan perabot	12.922.869.950	35.622.000	-	12.958.491.950
Jumlah	84.686.991.018	1.412.316.376	-	86.099.307.394
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	6.139.599.296	2.916.990.086	-	9.056.589.382
Kendaraan	155.237.919	157.940.000	-	313.177.919
Peralatan kantor	1.091.019.756	285.005.136	-	1.376.024.892
Perlengkapan perabot	5.437.572.145	1.760.020.709	-	7.197.592.854
Jumlah	12.823.429.116	5.119.955.931	-	17.943.385.047
Nilai Buku	71.863.561.902			68.155.922.347

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	2.979.640.119	2.916.990.086
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.161.361.016	2.202.965.845
Jumlah	5.141.001.135	5.119.955.931

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan dan entitas anak yang sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1057-1060 yang berlaku sampai tanggal 20 November 2039, Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062-1070 yang berlaku sampai tanggal 18 Mei 2040 dan Hak Guna Bangunan (HGB) No.1110/Metro yang berlaku sampai tanggal 26 Agustus 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengasuransikan aset tetapnya berupa bangunan kepada PT Asuransi Umum Mega, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp26.447.955.000

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengasuransikan aset tetapnya berupa bangunan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25.241.500.000

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mega Tbk.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas kemungkinan dampak kejadian tersebut dan berpendapat bahwa pada saat ini belum terdapat indikasi penurunan nilai yang signifikan. Namun demikian, hasil akhir dari proses hukum tersebut dapat berdampak pada nilai tercatat aset di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TAKBERWUJUD

2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
Saldo Akhir			
Nilai Perolehan			
Pemilikan Langsung			
System	986.097.037	-	-
Jumlah	986.097.037	-	-
Akumulasi Penyusutan			
Pemilikan Langsung			
System	267.067.947	246.524.260	-
Jumlah	267.067.947	246.524.260	-
Nilai Buku	719.029.090		472.504.831
2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
Saldo Akhir			
Nilai Perolehan			
Pemilikan Langsung			
System	986.097.037	-	-
Jumlah	986.097.037	-	-
Akumulasi Penyusutan			
Pemilikan Langsung			
System	20.543.688	246.524.259	-
Jumlah	20.543.688	246.524.259	-
Nilai Buku	965.553.349		719.029.090
	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	246.524.260	246.524.260	
Jumlah	246.524.260	246.524.260	

11. UTANG USAHA

Berdasarkan segmen:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Supplier	65.926.683	75.082.127
Refund program	1.050.000	2.300.000
Jumlah	66.976.683	77.382.127

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan analisis umur utang usaha :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Berdasarkan umur:		
Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	65.566.683	75.082.127
31 - 60 Hari	869.401	2.300.000
61 - 90 Hari	-	-
>90 Hari	540.599	-
Jumlah	<u>66.976.683</u>	<u>77.382.127</u>

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank Mega Tbk	2.613.048.918	-
PT Bank Ganesha Tbk	-	2.865.147.736
Jumlah	<u>2.613.048.918</u>	<u>2.865.147.736</u>

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit nomor 012/CBC-JKT2/SPPK/2025 tanggal 10 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk rekening koran dari PT Bank Mega Tbk dengan plafon sebesar Rp2.900.000.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2026.
- Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 015/PJPK/KRD/KCU/2024 Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dari PT Bank Ganesha Tbk dengan plafon sebesar Rp 2.900.000.000 dengan tingkat bunga 10% pertahun dengan jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2025.

Jaminan atas fasilitas kredit ini sama dengan utang bank jangka panjang (catatan 18).

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jasa layanan	104.039.897	129.774.071
Jasa profesional	77.000.000	114.350.000
Listrik, air dan telepon	62.250.989	61.496.838
Laundry	-	12.441.678
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	159.733.705	9.359.982
Jumlah	<u>403.024.591</u>	<u>327.422.569</u>

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak Ketiga		
Deposit tamu	128.350.101	137.787.800
Cadangan penggantian perabotan hotel	25.067.066	-
Jumlah	<u>153.417.167</u>	<u>137.787.800</u>

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Program pelatihan siswa	2.113.334	14.899.333
Jumlah	<u>2.113.334</u>	<u>14.899.333</u>

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan dari program pelatihan siswa yang belum diakui dan akan diakui sebagai pendapatan selama program pelatihan sampai dengan selesai.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	77.815	-
Jumlah	<u>77.815</u>	<u>-</u>

b. Utang Pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	69.400	1.720.000
Pasal 29	697.948.790	151.632.967
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	1.340.000	431.621
Pasal 29 Tahun 2025	50.955.850	122.709.346
Pajak restoran - PB1	43.748.498	91.430.535
Jumlah	<u>794.062.538</u>	<u>367.924.469</u>

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Induk

Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	3.422.039.778	1.053.721.652
Dikurangi: Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	(160.715.773)	(563.498.533)
Eliminasi konsolidasian	-	432.940.087
Laba sebelum pajak penghasilan entitas induk	3.261.324.005	923.163.206
Koreksi Fiskal:		
Beda Temporer:		
Imbalan pascakerja	24.631.306	(1.448.526)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	682.002.541	266.032.578
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	(346.958.218)	
Beda Permanen:		
Laba anak usaha		(432.940.088)
Pajak	4.901.851	8.181.250
Jamuan dan sumbangan	26.168.896	24.120.471
Pendapatan final atas pendapatan bunga	(2.512.062)	(1.378.114)
Beban lainnya	12.083.114	45.998.073
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	400.317.429	(91.434.356)
Estimasi Laba Kena Pajak	3.661.641.434	831.728.850
Pembulatan	3.661.641.000	831.728.000
PPh Terutang		
a. PPh Terutang dari Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:	107.612.230	30.736.355
b. PPh Terutang dari Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:	590.336.560	121.507.638
Taksiran Beban Pajak Kini	697.948.790	152.243.993
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Jumlah	-	-
Taksiran Utang Pajak Kini	697.948.790	152.243.993

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	2025	2024
<u>Entitas Anak</u>		
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	160.715.773	130.558.446
Koreksi Fiskal:		
Beda Temporer:		
Imbalan pascakerja	29.136.501	(2.941.907)
Cadangan kerugian penurunan nilai	43.083.000	-
Beda Permanen:		
Pajak	53.098.578	192.878.228
Administrasi bank	360.000	-
Jamuan dan sumbangan	23.846.582	8.261.009
Pendapatan final atas pendapatan bunga	(43.860)	26.946.553
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	149.480.801	225.143.883
Estimasi Laba Kena Pajak	310.196.574	355.702.329
Pembulatan	310.196.000	355.702.000
PPH Terutang		
a. PPh Terutang dari Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:	17.285.730	36.274.920
b. PPh Terutang dari Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:	33.670.120	85.350.540
Taksiran Beban Pajak Kini	50.955.850	121.625.460
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Jumlah	-	-
Taksiran Utang Pajak Kini	50.955.850	121.625.460

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

2025				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan Ke Penghasilan Komperehensif Lain	Ending Balance
Entitas Induk				
Cadangan kerugian piutang usaha	54.529.899	155.326.404	-	209.856.303
Imbalan kerja	23.285.013	(74.273.736)	(138.248)	(51.126.971)
Sub Jumlah	77.814.912	81.052.668	(138.248)	158.729.332
Entitas Anak	495.995	15.888.290	(9.147)	16.375.138
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	78.310.907	96.940.958	(147.395)	175.104.470

2024				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan Ke Penghasilan Komperehensif Lain	Ending Balance
Entitas Induk				
Cadangan kerugian piutang usaha	(3.997.268)	58.527.167	-	54.529.899
Imbalan kerja	17.803.641	5.481.372	-	23.285.013
Sub Jumlah	13.806.373	64.008.539	-	77.814.912
Entitas Anak	1.040.918	(692.455)	147.532	495.995
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	14.847.291	63.316.084	147.532	78.310.907

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2025	2024
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Tidak Lebih dari Satu Tahun	118.427.954	352.740.000
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	-	(65.934.546)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum Utang Pembiayaan	118.427.954	286.805.454
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(118.427.954)	(131.362.822)
Bagian Jangka Panjang	-	155.442.632

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh dua Fasilitas Pembiayaan Multiguna 1 unit kendaraan Wuling dari PT Mandiri Tunas Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp197.000.000, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp 146.800.000, dengan jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga sebesar 8,57% per tahun.

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh dua Fasilitas Pembiayaan Multiguna 3 unit kendaraan Wuling dari PT Mandiri Tunas Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp587.640.000, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp512.640.000 dengan jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga sebesar 8,53% per tahun.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2025	2024
<u>Entitas anak</u>		
PT Bank Ganesha Tbk		
Kredit investasi I	-	4.549.450.545
Kredit investasi II	-	4.549.450.545
PT Bank Mega Tbk		
Kredit investasi I	9.011.979.123	-
Sub Jumlah	9.011.979.123	9.098.901.090
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.490.780.761)	(2.373.626.376)
Bagian Jangka Panjang	7.521.198.362	6.725.274.714
	2025	2024
Jatuh tempo dalam tahun:		
2025	-	2.373.626.376
2026	1.490.780.761	2.373.626.376
2027 - 2035	7.521.198.362	4.351.648.338
Jumlah	9.011.979.123	9.098.901.090

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) nomor 012/CBC-JKT2/SPPK/2025 tanggal 10 Februari 2025, PT Aidia Indonesia Propertindo memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk rekening koran dengan plafon sebesar Rp2.900.000.000 dan fasilitas kredit investasi 1 untuk *take over* 2 fasilitas kredit investasi di Bank Ganesha sejumlah Rp9.500.000.000 dari Bank Mega. Dengan tipe, struktur, dan syarat kredit sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi 1 (untuk *take over* 2 fasilitas KI di Bank Ganesha)

Plafon : Rp9.500.000.000
 Bentuk kredit : Kredit investasi
 Jangka waktu : 120 bulan sejak akad kredit
 Suku bunga : 9,75%

PT Bank Ganesha Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 16, 17, dan 18 tanggal 20 Maret 2020 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) nomor 057/KCU-ADK/III/2020, PT Aidia Indonesia Propertindo memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk rekening koran dan kredit investasi 1 dan 2.

Fasilitas Kredit Investasi 1

Plafon : Rp9.000.000.000
 Bentuk kredit : Kredit investasi
 Jangka waktu : 96 bulan sejak akad kredit
 Suku bunga : 10,75%

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 2

Plafon	: Rp16.750.000.000
Bentuk kredit	: Kredit investasi
Jangka waktu	: 96 bulan sejak akad kredit
Suku bunga	: 10,75%

Agunan yang diserahkan:

1. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1066/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02011/2020, seluas 484 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
2. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1063/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02016/2020, seluas 496 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
3. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1070/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02013/2020, seluas 474 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
4. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1067/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02017/2020, seluas 1.471 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
5. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1064/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02015/2020, seluas 963 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
6. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1065/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02018/2020, seluas 2.973 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
7. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1069/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02012/2020, seluas 236 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
8. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1062/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02019/2020, seluas 239 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
9. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1068/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02014/2020, seluas 1.689 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
10. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1057/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01926/2019, seluas 195 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
11. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1058/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01929/2019, seluas 188 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
12. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1059/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01928/2019, seluas 242 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
13. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1060/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01927/2019, seluas 200 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
14. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1110/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 24 Agustus 2020, No.02102/2020, seluas 974 m2, terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung, tertulis atas nama PT Idea Indonesia Akademi.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut syarat dan ketentuan *covenant*

- a. PT Aidia Indonesia Propertindo wajib menggunakan fasilitas pinjaman sesuai dengan tujuannya dan tidak untuk keperluan lain;
- b. PT Aidia Indonesia Propertindo wajib membuka rekening koran atau rekening tabungan dan mengaktifkan transaksi keuangan usahanya melalui rekening yang dibuka pada bank;
- c. PT Aidia Indonesia Propertindo wajib mengizinkan bank atau karyawan atau wakilnya masuk ke kantor dan tempat usaha debitur, dan kunjungan tersebut bukan merupakan suatu tindakan memasuki pekarangan tanpa hak;
- d. PT Aidia Indonesia Propertindo wajib segera memberitahu bank apabila terjadi perselisihan, sengketa, atau perkara dimana debitur menjadi pihak atau terlibat yang menyangkut sejumlah uang atau berdampak terhadap kemampuan debitur dalam melaksanakan kewajibannya.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*)

- a. Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor;
- b. Mengadakan RUPS yang menyebabkan perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan komisaris;
- c. Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan;
- d. Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang
- e. Memberikan pinjaman kepada pihak lain termasuk pemegang saham, perusahaan anak, dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan;
- f. Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru;
- g. Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan saham;
- h. Menjual dan menyewakan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan operasional perusahaan debitur

Corporate guarantee atas nama PT Idea Indonesia Akademi Tbk.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6 tahun 2023 sesuai PSAK 219 dengan pendekatan IFRIC, yang antara lain mengatur kembali uang pesangon dan atau uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima karyawan dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani untuk tanggal 31 Desember 2025 dengan Nomor laporan No. 1467/PSAK/KKA-BR/III/2026 tertanggal 26 Maret 2026, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

	2025	2024
Tingkat Diskonto	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan Gaji	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat Cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV
Tingkat Pensium Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat Pengunduran diri		
17 - 29 Tahun	10%	10%
30 - 39 Tahun	5%	5%
40 - 44 Tahun	3%	3%
45 - 49 Tahun	2%	2%
50 - 54 Tahun	1%	1%
Lebih dari 55 Tahun	0%	0%

Mutasi estimasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	9.000.448	9.778.372
Beban (pendapatan) tahun berjalan	32.369.304	(1.448.526)
Pengukuran kembali yang dicatat pada OCI	(669.980)	670.602
Saldo akhir tahun	40.699.772	9.000.448

Beban imbalan pascakerja

	2025	2024
Beban jasa kini	10.576.807	4.590.038
Biaya bunga	642.353	-
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	21.150.144	4.410.410
Dampak kurtailmen/ penyelesaian	-	(10.448.974)
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	32.369.304	(1.448.526)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., No. 111 tanggal 14 September 2021, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 135.992.000.000, terdiri dari 3.399.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 40 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp42.497.500.000 oleh para pemegang saham, terdiri dari 1.062.437.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 40.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Idea Asia Investama	428.873.700	41%	17.154.948.000
Eko Desriyanto	402.818.600	39%	16.112.744.000
Masyarakat	230.745.200	20%	9.229.808.000
Jumlah	1.062.437.500	100%	42.497.500.000

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Idea Asia Investama	434.549.100	41%	17.381.964.000
Eko Desriyanto	411.746.400	39%	16.469.856.000
Masyarakat	216.142.000	20%	8.645.680.000
Jumlah	1.062.437.500	100%	42.497.500.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	2025	2024
Tambahan modal disetor saat penawaran umum perdana saham	21.248.750.000	21.248.750.000
Biaya emisi	(3.271.122.780)	(3.271.122.780)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(269.658.691)	(269.658.691)
Jumlah	17.707.968.529	17.707.968.529

22. DANA CADANGAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 250.000.000.

23. DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Akta No. 03, tanggal 03 Juni 2025, pemegang saham menyetujui menetapkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp849.950.000 atau Rp0,80 per saham untuk dividen interim dan sebesar Rp531.218.750 atau Rp0,5 per saham dan dibayarkan secara tunai pada tanggal 4 Juli 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi No. 01.251/AG/SK/IIA/XI/2024, tanggal 14 November 2024 yang sudah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/SK.KOM/XI/2024, tanggal 15 November 2024 memutuskan dan menyetujui membagi dividen interim sebesar Rp 903.071.875 atau Rp 0,85 per lembar saham dan akan dibayarkan secara tunai pada tanggal 18 Desember 2024.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Akta No. 55, tanggal 30 Mei 2024, Pemegang saham menyetujui menetapkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp531.218.750 atau sebesar Rp 0,5 per saham dan dibayarkan secara tunai pada tanggal 3 Juli 2024.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Entitas Anak	1 Januari 2025	Bagian Laba Entitas Anak	31 Desember 2025
PT Aidia Indonesia Propertindo	941.605	1.117.020	2.058.625
PT Idea Hospitality Management	1.046.951	27.892	1.074.843
Jumlah	1.988.556	1.144.912	3.133.468

Entitas Anak	1 Januari 2024	Bagian Laba Entitas Anak	31 Desember 2024
PT Aidia Indonesia Propertindo	917.029	24.576	941.605
PT Idea Hospitality Management	899.438	147.513	1.046.951
Jumlah	1.816.467	172.089	1.988.556

25. PENDAPATAN

	2025	2024
Program siswa	17.965.857.560	13.588.983.109
Makanan dan minuman	3.330.516.940	4.327.910.152
Sewa kamar	3.875.315.722	4.220.716.489
Lain-lain	132.222.331	207.438.056
Jumlah	25.303.912.553	22.345.047.806

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024
Bahan dan perlengkapan	3.082.440.091	3.374.926.607
Penyusutan bangunan (Catatan 9)	2.979.640.119	2.916.990.086
Gaji dan tunjangan	1.308.124.789	1.398.791.914
Makanan dan minuman	1.264.528.214	1.306.408.676
Listrik dan air	852.044.180	853.609.891
Amortisasi (Catatan 10)	246.524.260	246.524.259
Pendaftaran/ pelayanan	156.850.000	97.036.118
Transportasi	109.187.456	45.777.120
Hotel	39.707.251	22.749.849
Perbaikan dan pemeliharaan	-	10.128.547
Lain-lain	719.925.820	443.404.434
Jumlah	10.758.972.180	10.716.347.501

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. BEBAN PENJUALAN

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	1.529.925.855	1.143.241.246
Promosi dan iklan	486.072.670	594.483.291
Perjalanan dinas	414.653.757	397.761.255
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	402.542.617	166.836.046
Jumlah	2.833.194.899	2.302.321.838

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	2.437.612.786	2.357.650.764
Penyusutan	2.161.361.016	2.202.965.845
Listrik, telepon dan air	363.277.608	376.200.999
Jasa profesional	348.401.473	422.139.850
Perbaikan dan pemeliharaan	262.896.099	201.768.974
Transportasi	250.818.904	135.613.420
Jamuan dan sumbangan	188.697.091	50.459.036
Perjalan dinas	105.012.033	240.306.381
Biaya kantor	100.045.223	479.212.455
Perijinan	87.818.000	237.619.430
Pajak	57.991.658	201.059.478
Imbalan kerja	32.369.304	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	119.943.914	36.234.589
Jumlah	6.516.245.109	6.941.231.221

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2025	2024
Pemulihan pencadangan (Catatan 5)	346.958.218	-
Toko idea	60.276.070	42.727.323
Pendapatan jasa giro	2.555.921	1.378.114
Pengelolaan gedung	-	227.631.543
Keuntungan aktuarial	-	1.448.526
Lain-lain	163.995.708	62.063.067
Sub Jumlah	573.785.917	335.248.573
Zakat	(26.399.183)	(34.031.531)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	(725.085.541)	(266.032.578)
Lain-lain	(193.489.846)	(35.837.700)
Sub Jumlah	(944.974.570)	(335.901.809)
Jumlah	(371.188.653)	(653.236)

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. BEBAN BUNGA KEUANGAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Bunga dan Keuangan		
Bunga pinjaman	1.124.305.431	1.313.045.620
Provisi pinjaman bank	240.138.999	
Administrasi bank	37.827.504	17.726.738
Jumlah	<u>1.402.271.934</u>	<u>1.330.772.358</u>

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	7.540.783	8.063.853
Pengukuran kembali imbalan pasti	669.980	(670.602)
Pajak penghasilan terkait	(147.395)	147.532
Jumlah	<u>8.063.368</u>	<u>7.540.783</u>

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah merupakan personal manajemen kunci

Perusahaan melakukan pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dewan komisaris	887.586.466	243.461.538
Dewan direksi	321.538.462	559.000.000
Jumlah	<u>1.209.124.928</u>	<u>802.461.538</u>

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 segmen usaha dan segmen operasi.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 segmen operasi disajikan sebagai berikut:.

	31 Desember 2025				
	Lembaga Pendidikan	Hotel	Jasa Manajemen	Eliminasi	Jumlah
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>					
Pendapatan usaha	17.965.857.560	10.005.801.057	31.800.000	(2.699.546.064)	25.303.912.553
Beban pokok penjualan	(7.798.881.473)	(5.659.636.771)	-	2.699.546.064	(10.758.972.180)
Laba bruto	10.166.976.087	4.346.164.286	31.800.000	-	14.544.940.373
Beban usaha	(7.312.491.183)	(2.746.494.366)	(15.540.000)	-	(10.074.525.549)
Penghasilan (beban) neto	406.839.102	(1.454.664.236)	(549.911)	-	(1.048.375.045)
Laba sebelum pajak	3.261.324.007	145.005.684	15.710.089	-	3.422.039.779
Pajak kini	(697.948.790)	(49.192.000)	(1.763.850)	-	(748.904.640)
Pajak tangguhan	81.052.668	15.888.290	-	-	96.940.958
Laba tahun berjalan	2.644.427.884	111.701.974	13.946.239	-	2.770.076.097
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>					
Aset segmen dilaporkan	64.862.258.107	47.732.261.347	841.027.397	(37.423.278.289)	76.012.268.562
Liabilitas segmen dilaporkan	2.181.408.825	12.818.857.118	303.605.180	(2.100.121.043)	13.203.750.080

	31 Desember 2024				
	Lembaga Pendidikan	Hotel	Jasa Manajemen	Eliminasi	Jumlah
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>					
Pendapatan usaha	13.588.983.109	10.446.888.700	109.175.997	(1.800.000.000)	22.345.047.806
Beban pokok penjualan	(6.609.468.898)	(5.831.222.137)	(76.172.783)	1.800.000.000	(10.716.863.818)
Laba bruto	6.979.514.211	4.615.666.563	33.003.214	-	11.628.183.988
Beban usaha	(6.503.945.440)	(2.813.935.861)	(132.779.336)	-	(9.450.660.637)
Penghasilan (beban) neto	447.078.132	(1.368.070.481)	229.614.436	(432.423.785)	(1.123.801.699)
Laba sebelum pajak	922.646.903	433.660.221	129.838.314	(432.423.785)	1.053.721.652
Pajak kini	(151.632.967)	(121.625.000)	(7.582.300)	-	(280.840.267)
Pajak tangguhan	64.008.539	(162.184)	(530.271)	-	63.316.084
Laba tahun berjalan	835.022.475	311.873.037	121.725.743	-	836.197.469
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>					
Aset segmen dilaporkan	62.054.428.441	49.135.233.730	841.352.308	(37.427.781.834)	74.603.232.645
Liabilitas segmen dilaporkan	638.971.678	14.333.563.906	317.876.330	(2.105.140.891)	13.185.271.023

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitasnya Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalkan pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau harga pasar semua instrumen keuangan.

Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset		
Kas dan bank	6.381.341.567	1.531.890.163
Piutang usaha	5.243.972.460	3.898.098.171
Piutang lain-lain	57.361.780	58.926.798
Jumlah	<u>11.682.675.807</u>	<u>5.488.915.132</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2025			
	Kurang dari 1 Tahun	Antara 1 dan 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang usaha	66.976.683	-	-	66.976.683
Utang bank jangka pendek	2.613.048.918	-	-	2.613.048.918
Utang lain-lain	153.417.167	-	-	153.417.167
Biaya yang masih harus dibayar	403.024.591	-	-	403.024.591
Utang pembiayaan konsumen	118.427.954	-	-	118.427.954
Utang bank jangka panjang	1.490.780.761	1.490.780.761	6.030.417.601	9.011.979.123
Jumlah	4.845.676.074	1.490.780.761	6.030.417.601	12.366.874.436

	31 Desember 2024			
	Kurang dari 1 Tahun	Antara 1 dan 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang usaha	133.930.959	-	-	133.930.959
Utang bank jangka pendek	2.861.458.912	-	-	2.861.458.912
Utang lain-lain	1.634.692.043	-	-	1.634.692.043
Biaya yang masih harus dibayar	297.181.167	-	-	297.181.167
Utang pembiayaan konsumen	131.362.822	320.339.932	-	451.702.754
Utang bank jangka panjang	2.373.626.376	2.373.626.376	4.301.648.338	9.048.901.090
Jumlah	7.432.252.279	2.693.966.308	4.301.648.338	14.427.866.925

35. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Beban penyusutan bangunan - beban umum dan administrasi	2.916.990.086	(2.916.990.086)	-
Beban penyusutan bangunan - beban pokok pendapatan	-	2.916.990.086	2.916.990.086
Beban amortisasi aset takberwujud - beban umum dan administrasi	246.524.260	(246.524.260)	-
Beban amortisasi aset takberwujud - beban pokok pendapatan	-	246.524.260	246.524.260

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Entitas Anak - PT Idea Hospitality Management

Berdasarkan Akta No. 01 tertanggal 03 Maret 2026 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dari Karamia Dwi Monica, S.H., M.Kn Notaris di Kota Metro, yang telah telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058114.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 16 Maret 2026, para pemegang saham telah menyetujui perubahan sebagai berikut:

a. Perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan:

<u>Komisaris</u>	
Komisaris	: Dody Arifianto
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur	: Eko Desriyanto

b. Perubahan nama Perusahaan yang semula “PT Idea Hospitality Management” menjadi “PT Idea Skill Academy”

c. Perubahan anggaran dasar pasal 3 mengenai maksud dan tujuan, perubahan maksud dan tujuan dalam bidang usaha sebagai berikut:

- Holding;
- Konsultasi manajemen;
- Pelatihan kerja pariwisata dan perhotelan swasta;
- Pelatihan kerja swasta lainnya;